



Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MIN Sibuhuan

Sutan Botung¹, Yulia Riska Harahap², Nurhalimah Harahap

Institut Agama Islam Padang Lawas

Email: sutanbotung94@gmail.com¹, yulariskaharahap@gmail.com², halimahharahapn@gmail.com³

Informasi Artikel

Submitted: 22-09-2025
Revised: 10-10-2025
Published: 31-10-2025

Keywords:
Drill Methode,
Learning Outcomes,
Sibuhuan

Abstract

The purpose of this study was to determine the learning outcomes of mathematics students at MIN Sibuhuan in the application of the drill method. The type of research used is class action research (PTK). There are two sources of data in this study, namely 1. Primary data sources, namely data directly taken from the object of the researcher, namely students and teachers of class III. 2. This secondary data source comes from field data obtained from observations and interviews. The design of this research cycle has three cycles, namely Pre Cycle, Cycle I and Cycle II. Based on the results of research from improving student learning outcomes, it shows that in the pre-cycle student scores are still low, namely the average student score of 57.2. Students who completed as many as 15 students with a percentage of 51.7% and students who did not complete as many as 14 students with a percentage of 48.3%. Student learning outcomes in cycle I with an average score of 70.7 have begun to improve. Students who completed as many as 19 students with a percentage of 65.5% and students who did not complete as many as 10 students with a percentage of 34.5%. Meanwhile, student learning outcomes in cycle II student scores have increased with an average student score of 82.4. There were 26 students who were complete with a percentage of 89.7% and 3 students who were not complete. The results showed that the learning outcomes of students in Class III MIN Sibuhuan had implemented the learning process well. So it can be concluded that the learning outcomes of third grade students of MIN Sibuhuan can be improved by applying the drill method.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pelajaran matematika di MIN Sibuhuan dalam penerapan metode drill. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu 1. Sumber data primer yaitu data yang langsung diambil dari objek peneliti yaitu siswa dan guru kelas III. 2. Sumber data sekunder ini berasal dari data lapangan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Rancangan siklus penelitian ini ada tiga siklus yaitu Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dari meningkatkan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pada Pra siklus nilai siswa masih rendah yaitu nilai rata-rata siswa 57,2. Siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 51,7% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa dengan persentase 48,3%. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 70,7 sudah mulai meningkat. Siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 65,5% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase 34,5%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II nilai siswa sudah meningkat dengan nilai rata-rata siswa 82,4. Siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dengan persentase 89,7% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 10,3%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di Kelas III MIN Sibuhuan sudah menerapkan proses pembelajaran dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III MIN Sibuhuan dapat meningkat dengan penerapan metode drill.

Kata Kunci: Metode Drill, Hasil Belajar, Sibuhuan

PENDAHULUAN

Metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang mampu membawa siswa untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan melatih kemampuan siswa dalam

berbagai kegiatan. Didalam proses belajar mengajar banyak metode yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran diantaranya metode ceramah, metode drill, metode diskusi, metode deduktif, metode induktif, metode tanya jawab, metode pemberian tugas dan sebagainya. Dengan demikian siswa harus diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dengan melalui berbagai kegiatan, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Untuk memilih suatu metode mengajar perlu memperhatikan beberapa hal seperti, materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia dan banyaknya siswa serta hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 05 bulan februari 2024 diperoleh data nilai rata-rata matematika ujian semester ganjil pada kelas III MIN Sibuhuan tahun pembelajaran 2024/2025, Dari 29 siswa hanya 7 atau 24,1% siswa yang sudah tuntas dan 22 siswa atau 75,8% siswa yang belum mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 70.

Kelebihan dari metode drill ini adalah Untuk memperoleh kecakapan motorik, untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol) dan sebagainya, Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan, Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya, Pembentukan Kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis dan kekurangan dari metode drill ini adalah menghambat bakat dan inisiatif siswa, menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan, membosankan, bersifat otomatis, menimbulkan verbalisme.

METODE

Penelitian ini berlokasi di kelas III MIN Sibuhuan yang terletak di Jl.Bakti Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan dan seterusnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hal ini dimaksudkan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa kelas III MIN Sibuhuan pada mata pelajaran matematika pada setiap siklus, setelah diberikan tindakan. Bila siklus pertama terdapat perkembangan maka kegiatan penelitian pada siklus kedua lebih banyak diarahkan pada perbaikan dan penyempurnaan terhadap hal-hal yang dianggap kurang pada siklus pertama. Data dan Sumber data dalam penelitian ini terbagi kepada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, interview, dokumentasi dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode drill merupakan metode yang mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan latihan secara berulang-ulang dan terus-menerus. hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas III MIN Sibuhuan pada pelajaran matematika materi bilangan cacah dengan menerapkan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena membuat siswa menjadi lebih paham dan tidak mudah lupa dalam materi pelajaran yang diajarkan. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk

mengetahui hasil dari penerapan metode drill pada pembelajaran matematika materi bilangan cacah.

Selain menerapkan metode drill pada proses pembelajaran matematika materi bilangan cacah pada saat melakukan pembelajaran guru juga melakukan observasi kepada siswa dengan mengamati beberapa aspek-aspek yang di amati pada siklus I merupakan aspek yang sama diamati pada siklus II yaitu ketepatan siswa dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru, pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Aspek ini diamati ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan melakukan metode drill.

Berdasarkan hasil yang dilakukan setelah melalui tahapan-tahapan siklus, maka penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi bilangan cacah. Hasil pada pra siklus pada ketuntasan belajar siswa 15 siswa dengan persentase ketuntasan 51,7% dan yang tidak tuntas belajar siswa 14 siswa dengan persentase ketuntasan 48,3%. Pada siklus I yaitu ketuntasan belajar siswa yaitu 19 siswa dengan persentase 65,5% dan yang tidak tuntas belajar siswa 10 siswa dengan persentase 34,5%. Pada siklus II yaitu ketuntasan belajar siswa yaitu 26 siswa dengan persentase siswa 89,7% dan yang tidak tuntas belajar siswa 3 siswa dengan persentase 10,3% dengan jumlah siswa 29.

Berdasarkan hasil belajar tersebut telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena dengan menerapkan metode drill dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran matematika. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil tes pra siklus dengan menggunakan metode drill, hasil tes belajar siswa pra siklus diperoleh nilai rata-rata siswa 57,2. Siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 51,7% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa dengan persentase 48,3%. Nilai rata-rata siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan untuk tema kewajiban dan hakku pada materi mengoperasikan bilangan cacah kelas III MIN Sibuhuan.

Dari hasil tes siklus I dengan menggunakan metode drill, hasil tes belajar siswa siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 70,7. Siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 65,5% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase 34,5%. Nilai rata-rata siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan untuk tema kewajiban dan hakku pada materi mengoperasikan bilangan cacah kelas III MIN Sibuhuan.

Dari hasil tes siklus II dengan menggunakan metode drill, hasil tes pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 82,4. Siswa yang tuntas ada 26 siswa dengan persentase 89,7% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 10,3%. Dari hasil tes hasil belajar siswa sudah mencapai nilai yang diinginkan. Perolehan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai 89,7%, maka hasil belajar siswa dikategorikan baik dan meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III MIN Sibuhuan dapat meningkat dengan penerapan metode drill.

REFERENCES

- Abdullah, A. R., & Rosyid, M. Z. (2018). Reward & Punishment dalam Pendidikan. Literasi Nusantara.
- Adiesti, F., Khasanah, N.A. and Safitri, C.A. (2022) 'Intervensi upaya promotif kesehatan

- melalui edukasi dengan booklet untuk kesiapan ibu menyusui pada ibu nifas di desa sumber tebu kecamatan bangsal kabupaten mojokerto', Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan (Abdimakes), 2(2), pp. 21–29. Available at: <http://ejurnal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/AMK/article/view/792>.
- Afidatunnisa', (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran drill Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas III Di SDN Srondol Kulon 01.
- Arifin Zainal dan Susilana Rudi. 2020. Evaluasi Hasil Belajar. Banten: Universitas Terbuka.
- Azeti, S., Mulyadi, H., & Purnama, R. (2019). Peran motivasi belajar dan disiplin belajar pada prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Journal of Business Management Education (JBME), 4(2), 10-17.
- Fahrurrozi, Yofita Sari, Stiany Shalma. (2022). Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Jurnal : Ilmu Pendidikan.
- Halawati, M. G. R. (2020). Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Operasi Perkalian Dan Pembagian Pada Bilangan Pecahan Siswa Kelas Vb Sdn Indrasari 2 Martapura Melalui Latihan Berjenjang. Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika,6(1),65–74.
<Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.33654/Math.V6i1.911>
- Kristiyono, Agus. (2021). Go drill matematika untuk SMP/MTs. Jakarta: bitread.
- Mareta Triastuti. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas Iv Min 4 Bandar Lampung. Skripsi: <http://repository.radenintan.ac.id/17200/1/SKRIPSI%20BAB%201%262.pdf>
- Muh. Daud, Dian Novita Siswanti, Novita Maulidya Djalal. (2023). Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak. Penerbit: PT. Penadamedia Group.
- Nur Laili, (2021). Penerapan Metode drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Shalat Peserta Didik Kelas III D Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya memotivasi belajar dalam meningkatkan. Merdeka belajar, (November), 289-302.
- Rahmanita Luthfiani, (2020). Penggunaan Metode drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hewan Dan Tumbuhan Kelas IV SD Negeri 8 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Sri Sutarni. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menerapkan Metode Drill. Jurnal: Pena edukasi. Doi: <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE>
- Sudjana, 2021. Metode Statistika. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sulastri, E (2019). Aplikasi Metode Pembelajaran. Geupedia.
- Suprijono, A. (2021). Pengaruh pembelajaran daring berbasis media virtual tour to museum terhadap motivasi siswa belajar IPS di kelas VIII SMPN 1 Gresik. Dialektika Pendidikan Ips, 1(1), 16-25.
- Trygu. (2021). Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika. Penerbit: Guepedia.
- Umi Latifah. (2022). Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerbit: PT. Nasya Expanding management (Penerbit NEM).
- Yunanda Wulandari, Fine Refianne, Estiyani. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Kelas V SD. Jurnal: Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar. Vol. 2 Issue (2) 2022.